

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat. Banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan adalah suatu instansi yang terorganisir, berdiri dan berjalan yang tidak dapat terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya. Perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya dan untuk dipertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Untuk tetap bisa bertahan dengan persaingan yang semakin ketat maka perusahaan harus mampu menerapkan strategi usaha matang dalam hal penetapan harga jual, pengendalian biaya, dan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Strategi tersebut dapat tercapai apabila didukung dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari berbagai prosedur dan merupakan satu kesatuan sistem operasional perusahaan.

Seiring dunia usaha yang semakin kompetitif dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan kondisi perekonomian yang tidak menentu, maka setiap perusahaan dituntut untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini, banyak sekali perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki sistem perusahaan.

Mulai dari cara yang tradisional sampai cara yang modern. Banyak perusahaan melakukan usaha tersebut untuk mencapai tujuannya itu. Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Usaha yang dilakukan pasti memiliki kemampuan untuk menghasilkan profit dan keuntungan. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan untuk mencapai tujuan khususnya, perusahaan memerlukan penyediaan informasi yang cukup. Sistem akuntansi dalam suatu perusahaan mempunyai manfaat dan peranan yang penting dalam tercapainya tujuan perusahaan. Sistem akuntansi tidak hanya mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, akan tetapi mempunyai peranan yang penting dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi, pengidentifikasian, mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang. Informasi adalah data yang berguna diolah sehingga dapat dijadikan sumber untuk mengambil keputusan yang tepat. Sedangkan sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Perusahaan yang didirikan ada dua macam, yaitu di bidang jasa dan manufaktur. Tentu saja kelangsungan usaha ini dapat terwujud jika barang atau jasa yang ditawarkan dapat diterima di pasaran, dan dapat menarik pangsa pasar. Oleh karena itu, penting untuk perusahaan mempelajari sistem penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Penjualan yang sukses adalah penjualan yang dapat menguasai pangsa pasar. Dengan peningkatan penjualan maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat serta perusahaan akan dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya.

Penjualan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berdampak pada perolehan laba, dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan. Sehingga banyak cara yang sering ditempuh untuk memperbaiki sistem penjualan suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki sistem berbeda dalam melakukan usahanya. Dalam menjalankan usahanya perusahaan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Perusahaan memperoleh laba dari kegiatan pokok perusahaan yaitu penjualan barang atau jasa yang dihasilkannya.

Pada perusahaan jasa maupun manufaktur, penjualan sangatlah penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha perusahaan. Aktivitas penjualan tidak hanya sekedar pekerjaan menjual saja, tapi adalah dari awal bagaimana aktivitas penjualan tersebut dapat tercatat baik, bagaimana memperoleh konsumen, kemudian mengadakan pemesanan, sampai barang tersebut diterima oleh konsumen dengan puas tanpa adanya keluhan dari konsumen. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya, salah satunya dengan meningkatkan penjualan. Dengan melakukan penjualan ini perusahaan akan menjadi kompetitif agar dapat terus bertahan dapat terus memperoleh laba yang diharapkan. Semua ini mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai upaya agar penjualan tetap berjalan dengan baik. Penjualan sebagai aktivitas utama dalam suatu perusahaan perlu diperhatikan dengan baik karena dari penjualan ini akan menghasilkan keuntungan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Aktivitas penjualan harus direncanakan dan dilaksanakan dengan efektif, efisien, dan ekonomis agar perusahaan dan konsumen sama-sama mendapatkan kepuasan.

Apotik CV “Keluarga” merupakan sebuah perusahaan keluarga yang bergerak di bidang penjualan dan peramuan obat-obatan, alat kesehatan, dan juga pelayanan jasa kesehatan yaitu dengan membuka tempat praktek dokter. Perusahaan ini berkonsentrasi pada penjualan obat-obatan. Sistem akuntansi penjualan yang dijalankan oleh Apotik CV “Keluarga” saat ini adalah sistem akuntansi penjualan manual. Namun dalam pelaksanaannya ditemukan banyak permasalahan yaitu bahwa dengan sistem yang saat ini dijalankan oleh Apotik CV “Keluarga” belum dapat menghasilkan informasi contohnya seperti berapa banyak pemasukkan kas yang diterima dengan melakukan penjualan dalam suatu periode dengan lebih cepat, lebih akurat dan dengan lebih mudah untuk diakses. Oleh sebab itulah maka diperlukannya suatu perbaikan sistem akuntansi penjualan pada Apotik CV “Keluarga”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan untuk Meningkatkan Penjualan pada Apotek CV Keluarga, Palangkaraya – Kalimantan Tengah.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah bahwa dengan sistem akuntansi penjualan yang sudah berjalan sampai saat ini ternyata masih belum dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan contohnya seperti berapa banyak pemasukkan kas yang diterima dengan melakukan penjualan dalam suatu periode dengan lebih cepat, lebih akurat dan dengan lebih mudah untuk diakses.

Berdasarkan gambaran masalah-masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa saja kelemahan dan permasalahan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada apotek CV “Keluarga” ?
2. Bagaimana sistem akuntansi penjualan yang diperlukan oleh perusahaan untuk dapat dijadikan dasar perancangan sistem akuntansi penjualan secara terkomputerisasi?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud penelitian yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengkaji sejauh mana sistem akuntansi penjualan yang sudah berjalan saat ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Sedangkan tujuan mengadakan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis berdasarkan identifikasi masalah adalah :

1. Untuk mengetahui kelemahan dan permasalahan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada apotek CV “Keluarga”.
2. Untuk menganalisis dan memberikan rekomendasi mengenai sistem akuntansi penjualan yang dapat digunakan dan dijadikan dasar untuk perancangan sistem siklus pengeluaran secara komputerisasi.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penyusun berharap agar penyusunan skripsi ini kiranya dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Apotik

Diharapkan menjadi informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam mengadakan perbaikan-perbaikan ke arah yang lebih baik dalam menghadapi masalah yang dapat menghambat operasional.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperluas wawasan penulis secara teoritis mengenai sistem informasi akuntansi penjualan. Serta untuk mengetahui sejauh mana penerapan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dapat diterapkan pada pokok persoalan yang ada dalam praktek untuk mempersiapkan diri di masa yang akan datang. Selain itu juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi yang berguna untuk menambah pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi pengeluaran khususnya bagi yang memerlukan.